

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *earning per share*, dan harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

##### **3.1.2 Unit Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan unit penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti mengenai kinerja keuangan perusahaan dan harga saham yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan dan rekaman data pergerakan harga saham perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

##### **3.1.3 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono adalah bahwa Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2012, 53). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *earning per share*, dan harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang dijadikan sampel penelitian.

Sedangkan pendekatan penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012, 55). Penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *earning per share* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

Adapun analisis penelitiannya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2012, 13) dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis memberikan pengertian pendekatan kuantitatif adalah :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut. Data sekunder berupa laporan tahunan emiten dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 yang

sudah terdaftar sebagai perusahaan yang *go public*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka.

Penelitian akan difokuskan pada laporan keuangan khususnya pada laporan tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *earning per share* dan harga saham perusahaan sektor barang konsumsi *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dianalisis berasal dari perusahaan-perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, berupa laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 samapai 31 Desember 2011.

Data penelitian tersebut selanjutnya dianalisis dengan metode analisis *time series*, yang bertujuan untuk mempelajari pola gerakan nilai-nilai variabel pada suatu interval waktu (misalnya minggu, bulan, tahun) yang diatur. Analisis *time series* digunakan untuk menemukan pola variasi masa lalu yang dapat dipergunakan untuk memperkirakan nilai masa depan.

### **3.2 Definisi dan Oprasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis pilih, yaitu "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2011", maka terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti yaitu, kinerja keuangan sebagai variabel bebas atau variabel independen dan harga saham sebagai variabel terikat

atau variabel dependen. Berikut ini merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang mana dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan berikut ini, yaitu :

1. *Current Ratio* ( $X_1$ ). Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi *current ratio* yang dikemukakan oleh Kasmir (Kasmir, 2012, 134) yaitu, *current ratio* (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Skala pengukurannya menggunakan rasio.

$$\mathbf{Current\ Ratio} = \frac{\mathbf{Current\ Asset}}{\mathbf{Current\ Liabilities}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ). Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi *debt to equity ratio* yang dikemukakan oleh Kasmir (Kasmir, 2012, 157) yaitu, *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Skala pengukurannya menggunakan rasio.

$$\mathbf{Debt\ to\ Equity\ Ratio} = \frac{\mathbf{Debt}}{\mathbf{Equity}}$$

3. *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ). Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi *total asset turn over* yang dikemukakan oleh Kasmir (Kasmir, 2012, 185) yaitu, *total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Skala pengukurannya menggunakan rasio.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

4. *Earning per Share* ( $X_4$ ). Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi *earning per share* yang dikemukakan oleh Kasmir (Kasmir, 2012, 207) yaitu, *Earning per share* merupakan suatu rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, dan menurut Syamsuddin (Syamsuddin, 2001, 66) *earning per share* yaitu rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang akan diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. Skala pengukurannya menggunakan rasio.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning of common stock}}{\text{Number of common stock outstanding}}$$

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia, yaitu harga saham yang terbentuk dari adanya faktor yang mempengaruhi harga saham dipasar saham. Data harga saham yang digunakan adalah rata-rata harga *closing price* tahunan mulai tahun 2007-2011.

### 3.2.2 Oprasionalisasi Variabel

Oprasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Untuk keperluan pengujian variabel-variabel tersebut perlu dijabarkan kedalam indikator-indikator yang bersangkutan. Adapun indikator-indikator variabel yang telah disebutkan diatas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Bebas Kinerja Keuangan yang dilihat dari :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Current Ratio</i> (<math>X_1</math>)</li> </ul> </li> </ul>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012, 134). Untuk mengetahui tingkat keamanan perusahaan.	<i>Current Asset</i> <i>Current Liabilities</i>	Rasio
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Debt to Equity Ratio</i> (<math>X_2</math>)</li> </ul>	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, membandingkan seluruh utang dengan	<i>Debt</i> <i>Equity</i>	Rasio

		seluruh ekuitas. (Kasmir, 2012, 157). Untuk mengetahui dana yang disediakan kreditor dengan dana pemilik perusahaan.		
➤ <i>Total Asset Turn Over</i> (X <sub>3</sub> )		Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012, 185). Untuk mengetahui berapa rupiah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah <i>asset</i> yg digunakan.	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
➤ <i>Earning per share</i> (X <sub>4</sub> )		Rasio rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2012, 204). Untuk mengetahui pengembalian investasi atas setiap lembar saham.	$\frac{ECS}{NCSO}$	Rasio
• Variabel Terikat ➤ Harga Saham (Y)		Nilai pasar saham yang merupakan harga dari saham di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (Jogiyanto dalam Yunita, 2006, 39)	Harga saham yang terbentuk di pasar saham, yaitu rata rata tahunan <i>closing price</i> .	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam sektor barang konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia per Juli 2012, yaitu sebanyak 34 perusahaan terdaftar.

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012, 116). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekatan *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012, 120), dan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012, 122).

Adapun kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah :

- 1) Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tanggal 31 Desember 2007 dan tidak delisting selama periode pengamatan tahun 2007-2011.
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berkelanjutan pada periode 2007-2011.
- 3) Memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di website resmi BEI.



- 4) Data penutupan harga saham secara berturut-turut dari periode tahun 2007 sampai tahun 2011.
- 5) Laporan keuangan berakhir tanggal 31 Desember.
- 6) Mewakili subsektor perusahaan makanan minuman, rokok, farmasi, kosmetik & keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga yang ada dalam sektor perusahaan barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia.
- 7) Harga saham perusahaan bersangkutan tidak flat dan tidak mengalami suspensi tiga bulan berturut-turut atau lebih dari 4 bulan selama periode pengamatan.
- 8) Perusahaan menyediakan data yang lengkap, sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berikut disajikan hasil seleksi penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*.

#### **Seleksi sampel perusahaan**

Emiten sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 34 Emiten

Emiten yang dipilih sebagai sampel 17 Emiten

17 Emiten yang terpilih sebagai sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

#### **Daftar Nama Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Alamat</b>
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.	Jl Letjen TB Simatupang Kav 88 Jakarta
2.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	Jl. Industri Selatan 3 Blok GG 1 Bekasi Jawa Barat
3.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	Jl. Inspeksi Tarum Barat-Tambun Bekasi

4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta
5.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	Jl. Let Jend TB Simatupang kav. 22 – 26 Jakarta
6.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Jl. Raya Cimareme No. 131 Laksanamekar Padalarang Bandung
7.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	Jl. Semampir II No. 1, Kediri Jawa Timur
8.	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta
9.	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.	Jl Mega Kuningan Lot 5.1 Menara Rajawali Lt 23 JAKARTA
10.	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 22-26. Jakarta
11.	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	Jl. Veteran No. 9 Jakarta
12.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	Jl. Let. Jend Suprpto Kav. 4 Jakarta
13.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10- 11 Jakarta
14.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	Jl Laks Yos Sudarso Sunterjaya Jakarta
15.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	Jl. Jababeka IX, Blok D 1-29 Bekasi
16.	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	Jl. Mastrip No. 862 Surabaya
17.	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.	Jl. Letjen Sutoyo no. 256 Jawa Timur

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang telah diolah kembali**

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Penelitian lapangan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan melakukan penelitian pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat di *www.idx.co.id*.

b. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, berita, dan artikel blog di internet yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti.

### **3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1 Analisis Data**

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian dan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dilihat dari rasio-rasio keuangan meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, dan *earning per share* terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial, digunakan analisis statistik regresi linier berganda.

Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS 19, lebih jelas dibahas sebagai berikut.

### 3.5.1.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Jika keseluruhan syarat tersebut terpenuhi, berarti bahwa model analisis telah layak digunakan. Uji penyimpangan asumsi klasik, dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Uji Asumsi Normalitas

Dari data yang telah ada, perlu dilakukan uji normalitas agar dapat dibuktikan bahwa data tersebut memenuhi syarat distribusi normal. Pengujian normalitas dengan metode *kolmogorov-smirnov test* pada program SPSS.

Menurut Singgih Santoso, (Singgih dalam Komala, 2012, 58) bahwa :

**“Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significancy*) yakni :**

**Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal**

**Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari populasi adalah tidak normal.”**

Uji normalitas dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik-titik) pada normal *P plot of regression standardized residual* variabel dependent, dimana :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal (Ghazali dalam Susilo, 2005, 40).

b. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen (Santoso dalam Komala, 2012, 59). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

- Jika nilai *tolerance*  $> 0.10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi.

Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (*dW test*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi ditentukan sebagai berikut: Jika nilai *durbin Watson* (*dW*) berada di antara nilai  $d_U$  hingga  $4-d_U$  berarti asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi. Sementara apabila nilai  $d_W < d_L$  terjadi autokorelasi yang positif dan apabila nilai  $d_W > 4-d_L$  terjadi autokorelasi negatif. Sementara apabila nilai *dW* berada di antara  $d_L$  sampai dengan  $d_U$  ( $d_L < d_W < d_U$ ) atau nilai *dW* berada di antara  $4-d_U$  sampai dengan  $4-$

dL ( $4-dU < dW < 4-dL$ ) maka hal ini menunjukkan tidak ada kesimpulan (Kemala, 2011, 43).

#### d. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spaerman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spaerman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

#### 3.5.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui suatu hubungan fungsional variabel Y (variabel dependen) dengan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  (variabel independen) dan bisa dinyatakan dalam sebuah persamaan :

$$Y = + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

= Konstanta

$b_1$  s/d  $b_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Current ratio*

$X_2$  = *Debt to equity ratio*

$X_3$  = *Total asset turn over*

$X_4$  = *Earning per share*

$e$  = Kekeliruan (*error*)

Persamaan diatas dikenal dengan persamaan linier berganda. Dinamakan linier karena pangkat dari semua parameternya adalah satu, dan dikatakan berganda karena variabel independenya lebih dari dua.

### 3.5.1.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi membahas derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel-variabel tersebut dinamakan koefisien korelasi.

#### a. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis bila penulis bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap). Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan

terbalik (X naik maka Y turun). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio, dengan persamaan sebagai berikut :

$$R_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r = Koefisien korelasi yang dicari
- n = banyaknya sampel
- y = harga saham
- x = variabel independen (CR, DER, TATO, EPS)

Untuk dapat memahami penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis ada beberapa pedoman untuk memberikan interpretasi korelasi (Sugiyono, 2012, 250), diantaranya :

**Tabel 3.3**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,30 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis**



### 3.5.1.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur proporsi variasi dari variabel harga saham (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel *current ratio* ( $X_1$ ), *debt to equity ratio* ( $X_2$ ), *total asset turn over* ( $X_3$ ), dan *earning per share* ( $X_4$ ) atau ukuran yang menyatakan kontribusi dari variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Untuk melihat berapa besar pengaruh masing-masing maka digunakan kuadrat dari korelasi parsialnya (koefisien determinasi), yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

### 3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

#### a. Penetapan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada masing-masing subsektor, yaitu pengaruh kinerja keuangan (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, dan *earning per share*) terhadap harga saham.

Rancangan pengujian hipotesis tersebut diawali dengan penetapan hipotesis nol. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang di formulasikan dalam penelitian ini menunjukkan tentang tidak adanya pengaruh yang signifikan sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang dibuat penulis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, yaitu sebagai berikut :

#### a) Secara Simultan

$H_0$  : *Current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *earning per*

*share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Ha : *Current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

b) Secara Parsial

- *Current Ratio* ( $X_1$ )

H<sub>01</sub> : *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Ha<sub>1</sub> : *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

- *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ )

H<sub>02</sub> : *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Ha<sub>2</sub> : *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

- *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ )

H<sub>03</sub> : *Total asset turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Ha<sub>3</sub> : *Total asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

- *Earning Per Share* ( $X_4$ )

H<sub>04</sub> : *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Ha<sub>4</sub> : *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

b. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F) dan secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian hipotesis secara simultan dan parsial. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

a) Pengujian hipotesis secara simultan F (Uji F)

Menurut Suryahadi dan Purwanto (Komala, 2012, 64) “Uji secara simultan (uji Global) digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara bersama-sama.”

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1) Menentukan hipotesis statistik

$H_{01} : \beta_1 = 0$  : *Current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$  : *Current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2) Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan:  $df = n - k - 1$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel bebas

3) Mencari  $F_{hitung}$  dua pihak dengan menggunakan SPSS 19 dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

$R$  = Nilai koefisien korelasi parsial

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel bebas

4) Mengambil kesimpulan :

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Bila penghitungan statistik menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, maka hal ini berarti rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh cukup signifikan terhadap harga saham. Namun jika penghitungan statistik menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima maka hal ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b) Pengujian hipotesis secara parsial t (Uji t)

Menurut Suharyadi dan Purwanto (Komala, 2012, 66) “Uji secara parsial (uji statistik t) adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas.”

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1) Menentukan hipotesis statistik

$H_{01} : \beta_1 = 0$  : *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$  : *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{02} : \beta_2 = 0$  : *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$  : *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{03} : \beta_3 = 0$  : *Total asset turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap

harga saham

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$  : *Total asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{04} : \beta_4 = 0$  : *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$  : *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

- 2) Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan:  $df = n - k - 1$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel bebas

- 3) Mencari  $t_{hitung}$  dua pihak dengan menggunakan SPSS 19 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :  $k$  = Variabel independen

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

- 4) Mengambil kesimpulan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < - t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan)

Jika  $- t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan)

c. Penetapan tingkat signifikan

Tingkatan signifikansi (*level of significance*) yang dipilaih adalah 95%, angka ini merupakan tingkat signifikan yang umum dipakai dan dinilai tepat untuk penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup kuat mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Artinya jika  $H_0$  benar, maka probabilitas melakukan kesalahan menolak hipotesis sebesar 0,05.